

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh prediksi kebangkrutan, leverage dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode penelitian 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data diambil dalam bentuk yang sudah dipublikasikan pada situs resmi oleh perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, kolerasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F serta analisis koefisiensi determinasi. Banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun (2010-2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa secara parsial bahwa prediksi kebangkrutan memberikan pengaruh sebesar 16,9% terhadap harga saham, leverage memberikan pengaruh sebesar 10,2% terhadap harga saham, likuiditas memberikan pengaruh sebesar 8,0% terhadap harga saham. akan menaikkan harga saham. Secara simultan prediksi kebangkrutan, leverage dan likuiditas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 26,9% terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 73,1% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel prediksi kebangkrutan, leverage dan likuiditas, yang tidak termasuk variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci :Prediksi kebangkrutan, likuiditas, leverage dan harga saham

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of bankruptcy prediction, leverage and liquidity to the stock price on the company's property and real estate. Samples were companies listed on the Stock Exchange from 2010 to 2014 study period. The method used in this research is descriptive and verification metode. The technique of collecting data through secondary data is data obtained indirectly by studying literature or documents related to the study. Data is taken in the form that has been published on the official website by companies property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The statistical analysis used in this study is the classical assumption test, regression analysis, correlation, hypothesis testing using t test and F as well as analysis coefficient of determination. The number of population in this study is 49 companies, while the samples used were 12 property and real estate company listed on the Indonesia Stock Exchange during the five (5) years (2010-2014).*

*Based on the research that has been done can be seen that the partial effect that the bankruptcy prediction of 16.9% to the stock price, the leverage effect of 10.2% to the stock price, liquidity effect of 8.0% to the stock price. would raise the stock price. Simultaneously bankruptcy prediction, leverage and liquidity contribute to or influence of 26.9% to the stock price on the company's property and real estate in the Indonesia Stock Exchange. While the rest of 73.1% is the influence of other factors outside of bankruptcy prediction variables, leverage and liquidity, which does not include the variables examined in this study.*

*Keywords: Prediction of bankruptcy, liquidity, leverage, and stock price*